

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR  
TRADISIONAL KELURAHAN OLAK KEMANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi**

**OLEH :**

**NAMA : Eva Fitriani  
NIM : 1700860201022**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI  
2021**

## **TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini komisi pembimbing skripsi dan ketua program studi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Eva Fitriani  
Nim : 1700860201022  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul : PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL KELURAHAN OLAK KEMANG.

Telah memenuhi syarat dan layak untuk di uji pada ujian dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Evi Adriani, S.E, MSi

M Alhudori, S.E, M.M

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

HJ. SUSILAWATI, SE, M.Si

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi dan komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Hari : Rabu  
Tanggal : 18 Agustus 2021  
Jam : 15.00 - 17.00 WIB  
Tempat : Ruang 05 Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	: Dr. M. Zahari. M,SE,M.Si	_____
Sekretaris	: M. Alhudori, SE, MM	_____
Penguji Utama	: Dr.Sudirman, SE,M.Si	_____
Anggota	: Dr.Evi Adriani, SE,M.Si	_____

Disahkan Oleh

**Dekan  
Fakultas Ekonomi**

**Ketua Jurusan  
Ekonomi Pembangunan**

**Dr. Hj. Arna Suryani ,SE,M.Ak,CA**

**Hj. Susilawati, SE,M.Si**

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Eva Fitriani  
Nim : 1700860201022  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Evi Adriani, S.E, MSi  
Dosen Pembimbing 2 : M Alhudori, S.E, M.M  
Judul skripsi : Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja  
Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional  
Kelurahan Olak Kemang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari diri saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 04 September 2021

EVA FITRIANI  
1700860201022

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, wabihi nasta'in 'ala umuriddunyawaddin, ashsholatuwassalamu'ala asrofil ambiyaa iwal mursalin wa'ala alihi washohbihi ajma'in.

Ya Rabb...

Tuntunlah aku untuk bisa lebih dekat denganmu lebih mengenalmu, karena gelar, jabatan, tahta dan harta tidak bisa dijadikan tolak ukur kesuksesan yang hakiki.

Bimbing aku terus untuk sukses di dunia dan akhirat, Aamiin

Ya Rabb...

Dengan izin ridhomu dan karuniamu ya allah

Aku persembahkan keberhasilanku ini kepada Ayahku "Maidir", dan Ibuku "Rts. Rumlah", sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih atas limpahan kasi sayang, nasehat serta teladan yang tidak akan pernah terhitung nilainya dan tidak akan pernah kuasa untuk membalasnya. Untuk Suamiku "Kms. Wahyudi" yang selalu mensupportt aku, terimakasih banyak atas Do'a dan perhatian serta kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Rekan – rekan angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Program Studi Pembangunan terimakasih atas bantuannya, dukungannya, sharing ilmu, wawasan dan pengalamannya selama masa kuliah ini.

Puji syukur khadiratmu ya rabb semoga rahmat dan karuniamu selalu menyertai setiap langkahku dan tiada harapan yang kupinta selain Ridhomu.

Eva Fitriani

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL KELURAHAN OLAK KEMANG“

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini yaitu memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH, MH. Selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi
2. Ibu Dr. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Hj. Susilawati S.E, MSi. Selaku Ketua Program Studi Pembangunan Universitas Batanghari Jambi.
4. Ibu Dr. Evi Adriani, S.E, MSi Selaku Pembimbing Skripsi I yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi pada waktu yang ditentukan.

5. Bapak M Alhudori, S.E, MM. Selaku Pembimbing Skripsi II telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr.Sudirman, SE,M.Si selaku penguji skripsi yang banyak memberikan bantuan, kemudahan, kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Dr. M. Zahari MS, SE, M. Si selaku penguji skripsi yang banyak memberikan bantuan, kemudahan,memotivasi kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Untuk seluruh Dosen yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Untuk seluruh Staf akademik Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu dalam bidang akademik dan kemahasiswaan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu-per satu yang telah memberikan bantuan agar terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyajian. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian dan penyusun laporan – laporan dimasa yang akan datang.

Jambi, 04 September 2021

Eva Fitriani

## **ABSTRAK**

**(EVA FITRIANI / 1700860201022 / PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL KELURAHAN OLAK KEMANG) / PEMBIMBING 1 : DR. EVI ADRIANI, S.E, MSi / PEMBIMBING 2 : M ALHUDORI, S.E, M.M)**

Pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang. Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara langsung. Teknik pengumpulan sampel menggunakan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan 52 responden sebagai sampel.

Analisis menggunakan regresi linear berganda dengan pendapatan sebagai variabel dependen dan tiga variabel independen adalah modal, lama usaha dan jam kerja. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh variabel modal, lama usaha dan jam kerja dapat menjelaskan variabel pendapatan sebesar 66,4 % dan sisanya 33,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara simultan modal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

**Kata Kunci** : Pendapatan, Modal, Lama Usaha, Jam Kerja.



## **ABSTRACT**

**(EVA FITRIANI / 1700860201022 / THE EFFECT OF CAPITAL, LENGTH OF BUSINESS AND WORKING HOURS ON THE INCOME OF TRADERS IN TRADITIONAL VILLAGE MARKETS) / PEMBIMBING 1 : DR. EVI ADRIANI, S.E, MSi / PEMBIMBING 2 : M ALHUDORI, S.E, M.M)**

A person's income can be defined as the amount of income valued in units of currency that a person or a nation can produce in a certain period. Thus it can be concluded that Income is the amount of income received by members of the community for a certain period of time as remuneration or production factors that have been donated.

The purpose of this study is to determine the effect of capital, length of business and working hours on the income of traders in the Traditional Market, Olak Kemang Village. In this study using primary data through direct interviews. The sampling technique used was saturated sampling. This study uses 52 respondents as a sample.

The results of study indicate that : simultaneously captal, length of business and working hours together have a significant effect on income.

**Keywords** : Trader Income, Capital, Long Of Effort, Working Hours

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1.1 Ekonomi .....	9
2.1.1.2 Teori Ekonomi Mikro .....	10
2.1.1.3 Pasar .....	10
2.1.1.3 Pendapatan Pedagang.....	15

2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang	18
2.1.2 Hubungan Antar Variabel	21
2.1.3 Penelitian Terdahulu	23
2.1.4 Kerangka Pemikiran	27
2.1.5 Hipotesis	28
2.2 Metodologi Penelitian	29
2.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan	29
2.2.2 Jenis Dan Sumber Data	29
2.2.3 Metode Pengumpulan Data	30
2.2.4 Populasi Dan Sampel Penelitian	30
2.2.5 Metode Analisis Data	31
2.2.5.1. Analisis Deskriptif	31
2.2.5.2. Uji Asumsi Klasik	31
2.2.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda	33
2.2.5.4. Koefisien Determinasi	34
2.2.5.5. Uji Hipotesis	35
2.3 Operasional Variabel	37
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	<b>39</b>
3.1 Sejarah Lokasi Penelitian	39
3.2 Letak Geografis	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>43</b>
4.1. Hasil Penelitian	43
4.1.1. Karakteristik Responden	43
4.1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.2. Gambaran Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja	44
4.2 Hasil Analisis Data	47
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	47

4.2.2 Uji Multikolinieritas .....	49
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
4.2.3 Koefisien Determinasi .....	52
4.2.6 Uji F.....	53
4.2.7 Uji T.....	54
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.3.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang.....	56
4.3.2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang.....	56
4.3.3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2019 .....	4
Tabel 1.2 Jumlah Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang.....	4
Tabel 1.3 Rata-Rata Pendapatan Bersih Perbulan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang Selama 1 Bulan .....	6
Tabel 1.3 Upah Minimum Kota Jambi 2018-2021 .....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 2.3 Operasional Variabel .....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.3 One Sample Kolmogorov S-Mirnov .....	48
Tabel 4.5 Nilai VIF .....	49
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.12 Nilai F Hitung .....	54
Tabel 4.13 Nilai T Hitung .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 3.1 Pasar Olak Kemang Sebelum Relokasi .....	39
Gambar 3.2 Pasar Olak Kemang Sesudah Relokasi.....	40
Gambar 3.3 Peta Wilayah Kecamatan Danau Teluk.....	41
Gambar 4.1 Grafik Modal Pedagang .....	44
Gambar 4.2 Grafik Lama Usaha .....	45
Gambar 4.3 Grafik Jam Kerja .....	46
Gambar 4.4 Grafik Pendapatan .....	47
Gambar 4.2 Normal Probability Plot .....	48
Gambar 4.3 Scatterplot.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1</b> Kuesioner Penelitian .....	64
<b>Lampiran 2</b> Karakteristik Responden.....	67
<b>Lampiran 3</b> Tabulasi Data .....	69
<b>Lampiran 4</b> Tabulasi Data Dengan Metode Logaritma Natural (Ln).....	71
<b>Lampiran 5</b> Pengolahan Data Dengan Spss .....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berdagang merupakan salah satu contoh lapangan kerja informal yang dapat menghasilkan pendapatan dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, misalnya berjualan di toko, pasar, berkeliling atau berjualan di tempat keramaian lainnya. Usaha berdagang tersebut mampu menopang perekonomian masyarakat khususnya masyarakat yang berada dalam ekonomi golongan rendah. Pasar merupakan kawasan perdagangan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan berbagai transaksi. Pasar memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Pasar juga menjadi salah satu fasilitas umum untuk melayani kebutuhan masyarakat (Rohmah, 2017).

Secara langsung pasar tradisional memiliki keunggulan bersaing alamiah yang tidak dimiliki oleh para pesaingnya. Keunggulan yang dimiliki oleh pasar tradisional adalah meliputi lokasi yang strategis, area penjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap, memiliki harga yang rendah, sistem tawar-menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli. Sedangkan pada pusat perbelanjaan modern, harga barang sudah ditetapkan dan tidak ada komunikasi atau tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Pasar tidak hanya menjadi tempat terjadinya transaksi jual beli tetapi pasar juga mulai dijadikan sebagai sarana penggerak perekonomian masyarakat (Qountesa, 2020).

Eksistensi pusat perbelanjaan modern seperti minimarket, supermarket hingga hipermarket sedikit mengusik keberadaan pasar tradisional. Kesamaan



fungsi yang dimiliki oleh pusat perbelanjaan modern dan pasar tradisional, telah menimbulkan persaingan antara keduanya. Menjamurnya pusat perbelanjaan modern dikhawatirkan akan mematikan keberadaan pasar tradisional yang merupakan refleksi dari ekonomi kerakyatan. Pasar tradisional memiliki berbagai kelemahan yang telah menjadi karakter dasar yang sangat sulit diubah, mulai dari faktor desain, tata ruang, tata letak, dan tampilan yang tidak sebaik pusat perbelanjaan modern (Firdausa & Arianti, 2012)

Banyak bidang usaha yang berpotensi untuk di angkat dan digali menjadi salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan dan income keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja. Usaha berdagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja usaha kecil, yang ternyata banyak menyerap tenaga kerja, pendapatan pedagang dapat menjadi tumpuan pendapatan keluarga.

Dalam kegiatan berdagang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Modal adalah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi. Berkaitan dengan pentingnya modal tersebut.

menurut Hidayat (2010:77) didalam jurnal (setiaji & fatuniah, 2018) bahwa modal adalah uang yang tidak dibelanjakan, jadi disimpan kemudian diinvestasikan. Maka dari itu, dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan maka juga akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan maka akan juga menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang akan dirintis akan luas dengan adanya modal yang besar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka akan dapat menambah atau meningkatkan jumlah produktivitas sehingga dapat meningkatkan penjualan dan juga dapat meningkatkan pendapatan.

pendapatan seorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalani usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan. Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha para pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang juga bervariasi. Besar kecilnya pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh lama usaha. Lama usaha berkaitan dengan lamanya seseorang menekuni suatu usaha (Butarbutar, 2017). Lama seseorang dalam menjalankan usahanya diduga dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh oleh para pedagang. Karena semakin lama usaha berjalan maka pedagang dapat mengetahui peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan.

Selain itu, jam kerja juga merupakan faktor penting dalam menjalani usaha, karena jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Semakin tinggi jam kerja yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut (Husaini, 2017)

Adapun terdapat jenis pekerjaan di kelurahan olak kemang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2019**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Petani Sendiri	855
2	Buruh Tani	140
3	Nelayan	35
4	Pengusaha	45
5	Buruh Bangunan	65
6	Pedagang	52
7	Pengangkutan Jasa-Jasa	75
8	Pertukangan/Kerajinan	103
9	Pensiunan	150
10	Pegawai Negeri (Sipil/ABRI/Polri)	235
<b>Total</b>		<b>1.755</b>

*Sumber : data sekunder yang di dapat dari profil kelurahan olak kemang, 2019*

Dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas dapat diketahui jumlah penduduk di kelurahan olak kemang yang berprofesi sebagai pedagang sebanyak 52 orang.

Berdasarkan survey awal diperoleh informasi bahwasanya jumlah penduduk di Kelurahan Olak Kemang yang berprofesi sebagai pedagang hampir keseluruhannya menjadi pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang**

No.	Jenis Dagangan	Jumlah pedagang (Orang)
1	Sayuran	20
2	Ayam	5
3	Ikan	8
4	Buah	8
5	Perabotan Dapur	4
6	Sembako	7
<b>Total</b>		<b>52</b>

*Sumber : Data primer, diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan jenis dagangan di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang yang jumlahnya terbanyak yaitu pedagang sayur sebanyak 20 orang, pedagang ikan sebanyak 8 orang, pedagang buah

sebanyak 8 orang, pedagang sembako sebanyak 7 orang, dan pedagang perabotan dapur sebanyak 4 orang.

Memperoleh pendapatan dengan berdagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang merupakan hal yang tidak selalu berjalan lancar. Terkadang ada kendala dalam proses membuka usaha. Seperti ketidakmampuan dalam modal, dan kecakapan dalam menjalankan usaha dagang. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan. Karena pendapatan merupakan faktor terpenting didunia ini. Beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya modal, lama usaha dan jam kerja.

Dalam mulai usaha berdagang salah satu hal penting yang dibutuhkan adalah modal. Akan tetapi modal bukan satu-satunya faktor yang meningkatkan pendapatan. Selain modal, lama usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha. Seseorang yang berdagang lebih lama akan memiliki strategi khusus atau cara tersendiri dalam berdagang. Namun belum tentu pedagang yang belum lama membuka usaha pendapatannya lebih sedikit dari pada pedagang yang sudah membuka usaha berdagang nya lebih lama. Begitupun dengan jam kerja. Belum tentu pedagang yang membuka usaha nya dalam sehari lebih sedikit memiliki pendapatan yang sedikit pula.

Berdasarkan hasil survey dengan sampel awal dari beberapa pedagang, dapat diperoleh rata-rata pendapatan bersih perbulan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Rata-rata Pendapatan Bersih Perbulan Pedagang Di Pasar Tradisional**  
**Kelurahan Olak Kemang selama 1 bulan**

No. Responden	Jenis dagangan	Pendapatan (Rp)
1	Sayuran	5.000.000
2	Ayam	3.000.000
3	Ikan	2.000.000
4	Buah	2.000.000
5	Perabotan dapur	1.000.000
6	Sembako	1.000.000
Rata-Rata		2.000.000

*Sumber : data primer, diolah, 2021*

Dari tabel 1.3 dapat dilihat rata-rata pendapatan dari beberapa pedagang selama satu bulan sebesar Rp.2.000.000

**Tabel 1.4**  
**Upah Minimum Kota Jambi 2018 - 2021**

Tahun	Upah minimum (Rp)
2018	1.906.650
2019	2.063.000
2020	2.840.854
2021	2.630.162

Sumber : BPS Kota jambi, 2021

Berdasarkan dari tabel rata-rata pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang dan dari tabel Upah Minimum Kota Jambi dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh pedagang berada di bawah Upah Minimum Kota Jambi tahun 2021. Upah Minimum merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minum

makan (BPS kota jambi), jika pendapatan rata-rata di bawah Upah Minimum Kota Jambi, maka pendapatan tersebut belum mampu mencukupi kebutuhan pokok pedagang, sehingga pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang masih di bawah Upah Minimum kota jambi.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang berada di bawah Upah Minimum Kota Jambi.
2. Terdapat faktor yang mempengaruhi dalam proses dalam kegiatan berdagang, khususnya untuk meningkatkan pendapatan. Faktor tersebut diantaranya modal, lama usaha dan jam kerja.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran modal, lama usaha dan jam kerja serta pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang?
2. Bagaimana pengaruh modal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran modal, lama usaha, jam kerja serta pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan dan tambahan referensi di bidang ilmu ekonomi. Penelitian ini sangat berguna sebagai bahan dokumentasi dan penambah wawasan sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis untuk berfikir secara kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah.

- b. Bagi Masyarakat

Memberikan masukan kepada masyarakat pedagang agar lebih memperhatikan tingkat pendapatan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. Landasan Teori**

###### **2.1.1.1. Ekonomi**

Adam Smith mendefinisikan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Dari dua definisi tersebut, selanjutnya kita dapat menarik kesimpulan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam masyarakat secara individu atau secara bersama-sama, dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan guna mencapai kemakmuran. Kemakmuran adalah keadaan dimana semua kebutuhan kebendaan dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja (Dinar dan Hasan, 2018;2).

Dalam ilmu ekonomi kita mengenal suatu kaidah yang dapat dipakai sebagai pedoman umum untuk melakukan tindakan ekonomi. Kaidah itu disebut prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi adalah :

- a. Suatu cara bertindak dengan berusaha mencapai hasil sebesar mungkin (optimal) dibandingkan dengan pengorbanan yang dikeluarkan
- b. Suatu cara bertindak untuk mencapai hasil tertentu dengan mengeluarkan pengorbanan sekecil mungkin. Istilah lain yang berhubungan dengan



prinsip ekonomi adalah efisien. Efisiensi menunjukkan perbandingan yang seoptimal mungkin antara pengorbanan dan hasil. Jadi cara kerja yang efisien menunjukkan bahwa suatu hasil dicapai dengan pengorbanan yang paling sesuai tanpa pemborosan.

#### **2.1.1.2. Teori Ekonomi Mikro**

Menurut Akhmad (2014:5) Ekonomi mikro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu dalam membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aspek ekonomi. Individu dimaksud seperti konsumen, pemilik sumber-sumber daya dan perusahaan dalam perekonomian bebas pasar bebas. Jadi teori mikro atau teori harga mempelajari arus barang dan jasa dari sektor rumah tangga, komposisi arus tersebut serta bagaimana harga-harga barang dan jasa ditentukan dalam area tersebut. Juga mempelajari arus jasa sumber-sumber ekonomi dari pemilik sumber-sumber daya ke perusahaan-perusahaan bisnis, ke mana penggunaan sumber-sumber mengalir dan bagaimana harga sumber-sumber tersebut ditentukan.

#### **2.1.1.3. Pasar**

Pasar berdasarkan pengertian teori ekonomi adalah suatu situasi dimana pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kesepakatan tentang harga terhadap kuantitas barang yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual, mendapat manfaat dari adanya transaksi. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjualmendapatkan imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk

membayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang (Restu et al., 2010).

Pasar digolongkan menjadi dua, yaitu :

### 3. pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok (herman, 2020).

Peran pasar tradisional dari waktu ke waktu semakin menurun hingga sekarang. Berkurangnya peran pasar tradisional akan mengakibatkan hilangnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat dengan perekonomian menengah ke bawah. Masyarakat Indonesia sebagian besar tergolong dalam ekonomi menengah kebawah, jadi seharusnya peran pasar tradisional kembali diaktifkan. Mengaktifkan kembali peran pasar tradisional, diharapkan mampu menggalakkan pembangunan ekonomi (Adiyadnya & Setiawina, 2015).

Meskipun informasi tentang gaya hidup modern dengan mudah diperoleh, tetapi tampaknya masyarakat masih memiliki untuk tetap berkunjung dan berbelanja di pasar tradisional. Terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara pasar tradisional dan pasar modern. Perbedaan itu adalah di pasar tradisional masih terjadi proses tawar menawar harga, sedangkan di pasar modern harga sudah pasti ditandai dengan label harga. Dalam proses tawar menawar terjalin kedekatan personal dan emosional antara penjual dan pembeli yang tidak mungkin didapatkan di pasar modern (Indrawati, Toti, 2019).

Pasar tradisional memiliki kelemahan yang sudah menjadi karakter dasar yang sulit untuk diubah, mulai dari faktor desain, tata ruang, tata letak dan tampilan yang tidak sebaik dengan pasar modern, alokasi waktu operasional yang relatif terbatas, kualitas barang yang kurang baik, kurangnya promosi penjualan, rendahnya tingkat keamanan, ketidakteraturan parkir, dan berbagai isu yang merusak citra pasar tradisional seperti maraknya praktek penjualan daging oplosan dan kecurangan-kecurangan lain dalam aktivitas penjualan dan perdagangan. Banyaknya kelemahan pasar tradisional menyebabkan konsumen beralih dari pasar tradisional ke pusat perbelanjaan modern. Sebenarnya pasar tradisional juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan pasar modern, yaitu harga-harga yang lebih murah dan ketersediaan barang-barang yang belum tentu ada di pasar modern.

#### 4. Pasar modern

Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, mendefinisikan toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri yang mengedepankan profesionalisme dan kualitas pelayanan untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya yang berbentuk Minimarket atau Supermarket (Ayyub, 2018)

Adapun ciri-ciri pasar modern yaitu :

- a. Desain tata bangunan sejak awal telah mempertimbangkan keterpaduan dan kenyamanan, dengan penyediaan lahan parkir.

- b. Ruang yang nyaman, berbeda dengan pasar tradisional, jika di pasar modern tempatnya lebih nyaman.
- c. Kemudahan akses dengan transportasi umum, di pasar modern tempatnya mudah dijangkau
- d. pemilihan jenis barang, pembeli bisa memilih barang dengan sesuka hatinya sendiri.
- e. Terdapat barcode di setiap barang. Barcode adalah sejumlah angka yang mewakili satu jenis barang, berisi keterangan yang mewakili barang tersebut, dan jumlahnya tergantung berapa banyak informasi yang disertakan pembeli.
- f. Pelayanan yang sangat memanjakan konsumen. Barangbarang yang diambil atau yang hendak dibeli dihitung oleh kasir.
- g. Pembayaran yang praktis, ada yang membayar dengan uang dan ada juga yang membayar dengan menggunakan kartu kredit. Jadi seseorang tidak perlu membawa uang dalam jumlah yang banyak yang dapat menimbulkan banyak masalah, misalkan pencopetan, dan penjambretan.

Menurut Sukirno (2006: 231) pasar menurut jumlah penjual dan pembeli ada 5 macam, yaitu sebagai berikut :

- a. Pasar persaingan sempurna Pasar persaingan sempurna adalah pasar dimana terdapat berbagai penjual dan pembeli.
- b. Pasar monopoli Pasar monopoli adalah pasar dimana terdapat satu penjual saja dan terdapat banyak pembeli.

c. Pasar monopsoni Pasar monopsoni adalah pasar dimana terdapat banyak penjual dan terdapat satu pembeli.

d. Pasar oligopoli Pasar oligopoli adalah pasar dimana terdapat sedikit penjual dan terdapat banyak pembeli.

e. Pasar oligopsoni Pasar oligopsoni adalah pasar dimana terdapat banyak penjual dan terdapat sedikit pembeli.

pasar berperan sangat penting dalam suatu sistem ekonomi. Terdapat 5 fungsi utama pasar dan setiap fungsi mengandung pertanyaan yang harus dijawab oleh sistem ekonomi. Fungsi pasar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pasar menentukan harga barang. Pada Sistem Ekonomi Pasar, harga merupakan ukuran nilai barang. Jika suatu barang permintaannya meningkat, berarti masyarakat membutuhkan lebih banyak. Alam jangka yang relatif singkat perusahaan tidak bisa menambah jumlah barang yang ditawarkan secara seketika. Akibatnya harga barang tersebut naik. Kenaikan harga suatu barang akan mendorong produsen memproduksi barang tersebut
2. Pasar dapat mengorganisasi produksi. Harga barang di pasar menjadi acuan perusahaan dalam menentukan metode produksi yang paling efisien.
3. Pasar mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan
4. Pasar melakukan penjatahan. Konsumsi saat ini dibatasi oleh jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan saat ini.
5. Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang. Tabungan dan investasi yang terjadi di pasar merupakan usaha untuk memelihara sistem dan memberikan kemajuan aktivitas ekonomi.

#### **2.1.1.4. Pendapatan Pedagang**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Bari, 2013).

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Kata pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing. Usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Baik usaha besar atau kecil pendapatan dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Husaini, 2017).

Pendapatan atau juga disebut income dari seorang warga masyarakat hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi.

Harga faktor produksi dipasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang dipasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan.(Rani, 2019).

Pendapatan dapat ditentukan oleh faktor penjualan barang yang diproduksi dan harga per unit faktor produksi. Harga ditentukan oleh pasar melalui tawar-menawar yang dilakukan antara penjual dan pembeli. Tingkat rata-rata dari pendapatan yang diperoleh pedagang seharusnya berada di atas tingkat biaya hidup sehingga masyarakat mampu mempertahankan kehidupan keluarganya. Terdapat dua faktor yang menentukan dan mengatur tingkat pendapatan pedagang, antara lain faktor biaya hidup dan faktor permintaan maupun penawaran tenaga kerja. Sehingga naik turunnya pendapatan tergantung pada kemakmuran hidup masyarakat karena keduanya berfluktuasi sesuai dengan perekonomian nasional (Qountesa, 2020).

Perdagangan menjadi salah satu penopang perekonomian bagi orang yang terlibat di dalamnya. Pendapatan yang diperoleh pedagang berupa keuntungan digunakan untuk menambah modal atau dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Transaksi perdagangan yang selalu memperoleh keuntungan merupakan keinginan dari semua pedagang dengan segala macam barang dagangan (Sudrajat, 2020).

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Selanjutnya, pendapatan juga

dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tujangan sosial atau asuransi pengangguran.

Jenis-jenis Pendapatan. Terdapat tiga golongan, yaitu (Prihatminingtyas, 2019) :

1. gaji dan upah yang merupakan imbalan yang didapat setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.
2. pendapatan dari usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri.
3. pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan, contohnya dari penyewaan aset berupa rumah, ternak, dan barang lainnya.

Adapun indikator dari pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Rata – rata penerimaan dari penjualan/ hari (Rp)
2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat
3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.



### **2.1.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang**

#### **1. Modal Kerja Pedagang**

Dalam ilmu ekonomi, istilah modal (capital) merupakan konsep dengan pengertian yang berbeda-beda, tergantung dari konteks penggunaannya dan aliran pemikiran yang dianut. Pada awal perkembangannya, modal hanya ditinjau dari aspek fisik yang berarti bahwa modal suatu perusahaan adalah segala sesuatu yang bisa dilihat, disentuh dan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Pengertian modal yang hanya berorientasi pada fisik selanjutnya berkembang, dimana modal tidak hanya semata-mata diartikan sebagai hal yang berwujud (fisik) yang dimiliki perusahaan, tetapi lebih jauh lagi menyangkut tentang nilai (value), dan juga kemampuan dalam memanfaatkan segala hal yang dimiliki oleh barang-barang modal itu sendiri (Fitriyati Is, 2014).

Modal adalah faktor produksi yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, sekecil apapun modal tetap sangat diperlukan dalam proses produksi. Modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada. Modal usaha yang digunakan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha, sehingga modal usaha merupakan urat nadi bagi kehidupan tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh (Manado et al., 2018).

Didalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut (Herman, 2020):

1. Modal tetap

Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang relatif lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.

2. Modal lancar

Modal lancar adalah modal memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut.

Indikator dari modal kerja adalah sebagai berikut:

1. Modal sendiri
2. Modal pinjaman
3. Pemanfaatan modal tambahan
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

## **2. Lama Usaha Pedagang**

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, Semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya.

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (Antara & Aswitari, n.d., 2016).

Faktor lama usaha juga merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya, karena pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun. Selain itu seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak (Setiaji & Fatuniah, 2018)

Indikator dari lama usaha adalah jangka waktu mulai usaha (Tahun).

### **3. Jam Kerja Pedagang**

Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya ia dapatkan (Herman, 2020).

Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut (Nurlaila, 2017).

Menurut Ananta (1985) membagi lama jam kerja seseorang dalam satu minggu menjadi tiga kategori yaitu:

1. Seseorang yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu. Jika seseorang bekerja di bawah 35 jam per minggu, maka ia dikategorikan bekerja di bawah jam normal.
2. Seseorang yang bekerja antara 35 sampai 44 jam per minggu. Maka seseorang tersebut dikategorikan bekerja pada jam kerja normal.
3. Seseorang yang bekerja di atas 45 jam per minggu. Bila seseorang dalam satu minggu bekerja di atas 45 jam, maka ia dikategorikan bekerja dengan jam kerja panjang.

Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai 50 jam.

Indikator jam kerja adalah :

1. Jam kerja pagi
2. Jam kerja siang
3. Jam kerja malam.

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki pengelola waktu.

### **2.1.2. Hubungan Antar Variabel**

#### **1. Hubungan Modal Dengan Pendapatan Pedagang**

Modal adalah barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang digunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Modal dalam

kehidupan pedagang merupakan hal pokok yang harus ada dalam kegiatan berdagang. Kategori modal terdiri dari dua bentuk yaitu modal berwujud dan tidak berwujud. Dalam kehidupan pedagang, modal berwujud berupa barang dagangan. Sedangkan modal tak berwujud tersebut berupa jasa. Dari definisi tersebut modal tidak hanya mencakup barang dan jasa. Akan tetapi modal membutuhkan sebuah konsep.

Konsep modal adalah salah satu gagasan sentral dalam ilmu ekonomi, modal dihasilkan oleh sistem ekonomi itu sendiri. Modal menghasilkan jasa dari waktu ke waktu, dan digunakan sebagai input dalam produksi barang dan jasa. Dari sebuah konsep modal seseorang dapat memproduksi barang yang akan di produksi dan disalurkan kepada konsumen untuk mendapatkan laba.

Dengan adanya modal, para pedagang akan lebih mudah dalam membuka usahanya dan memperoleh pendapatan. Dengan adanya modal yang besar para pedagang akan mampu meningkatkan pendapatan. Modal dalam kegiatan berdagang sangat mutlak di butuhkan, karena produksi barang dagangan ditentukan oleh seberapa besar modal yang digunakan dalam berdagang. Dengan modal yang besar, pendapatan pedagang juga akan meningkat.

## **2. Hubungan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang.**

Lama usaha pedagang secara langsung maupun tidak langsung, memberikan pengaruh kepada pendapatan. Semakin lama waktu yang sudah dijalani seseorang dalam berdagang, semakin besar pula hasil pendapatan yang diperoleh.

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam membuka usahanya. Semakin lama pedagang sudah membuka usaha, maka akan

bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan. Lama seorang pedagang menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama pedagang menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkat pula pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

### 3. Hubungan jam kerja terhadap pendapatan pedagang

Hasil penelitian jafar dan Tjiptoroso dalam firdausa (2012) membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bertambahnya omzet penjualan.

#### 2.1.3. Penelitian Terdahulu

Adanya Penelitian-Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya berperan sangat penting dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No .	Judul, penulis, Tahun jurnal	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	<b>Judul :</b> Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong Di Kelurahan Karang Kebagusan	<b>Dependen :</b> Pendapatan Pedagang  <b>Independen :</b> Modal awal, lama usaha, dan jam kerja	Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Fungsi model estimasinya adalah sebagai	1. Modal awal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kayu glondong di Kelurahan Karangkebagusan

	<p>Kabupaten Jepara.</p> <p><b>Penulis :</b> Alfian arif adhitama (2016)</p>		<p>berikut: <math>Y = f ( X1, X2, X3 )</math> ..... .....( 1 )</p>	<p>Jepara. Hal ini mengindikasikan semakin besar modal awal yang digunakan pedagang kayu glondong maka semakin tinggi pendapatan yang di peroleh pedagang.</p> <p>2. Lama usaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kayu glondong di Kelurahan Karangkebagusan Jepara. Hal ini mengindikasikan semakin lama suatu usaha yang dijalani pedagang kayu glondong maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.</p> <p>3. Jam kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kayu glondong di Kelurahan Karangkebagusan Jepara. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi jam kerja yang di jalani pedagang</p>
--	--	--	--	---

				<p>maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh</p> <p>4. Modal awal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kayu glondong di Kelurahan Karangkebagusan Jepara.</p>
2.	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu.</p> <p><b>Penulis :</b> Rani 2019</p>	<p><b>Dependen :</b> Pendapatan</p> <p><b>Independen :</b> Modal, Pengalaman Bisnis</p>	<p>Analisis data yang digunakan menggunakan sistem aplikasi program IBM SPSS dan menggunakan mendeley dekstop yang berfungsi sebagai referenc manager.</p>	<p>1. Pengalaman bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang tradisional.</p> <p>2. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang tradisional karena modal yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu usaha atau perdagangan. Hal ini disebabkan karena dengan adanya modal usaha yang semakin besar maka pedagang akan semakin beragam dan</p>



				berinovasi dalam mejual dagangannya.
3.	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto</p> <p><b>Penulis :</b> Herman, 2020</p>	<p><b>Dependen :</b> Omzet Penjualan</p> <p><b>Independen :</b> Modal, lama usaha, dan jam kerja.</p>	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarawang</li> <li>2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarawang.</li> <li>3. Jam kerja tidak berpengaruh terhadap omzet penjualan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarowan</li> </ol>
4.	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari</p> <p>Penulis : Budi Prihatmingtyas (2019)</p>	<p><b>Dependen :</b> Pendapatan Pedagang</p> <p><b>Independen :</b> Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan lokasi usaha</p>	Teknik analisa data menggunakan data kuantitatif dan analisis regresi linier berganda.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan, dimana modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal membantu pedagang berjualan, untuk membeli keperluan berdagang</li> <li>2. lama usaha berpengaruh</li> </ol>

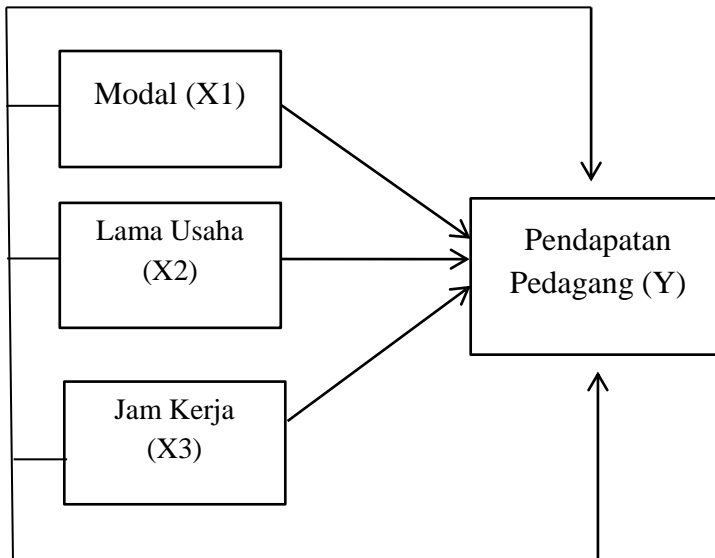
				<p>negatif terhadap pendapatan, dimana lama usaha yang kurang dari 1 tahun perlu meningkatkan ketrampilan pendekatan kepada konsumen</p> <p>3. jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang, namun jam kerja dipagi hari cukup menjanjikan karena biasanya konsumen berkunjung ke pasar untuk berbelanja berbagai kebutuhan</p> <p>4. lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan karena banyak pedagang pasar setuju jika lokasi usaha mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari.</p>
--	--	--	--	--

#### **2.1.4. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan bahwa modal, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh

terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang. Secara sistematis kerangka pemikiran dapat dijelaskan dalam gambar 2.1 di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### 2.1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dan harus bersifat jelas dan dapat di uji.

1. Variabel modal, lama usaha dan jam kerja pedagang secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan.
2. Variabel modal, lama usaha, dan jam kerja pedagang secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan.

## **2.2 Metodologi Penelitian**

### **2.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data primer. Yang dimaksud dengan data primer adalah analisis data berupa kuisisioner/angket/daftar pertanyaan dan dilengkapi wawancara dengan para pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang.

### **2.2.2 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data tentang pedagang yang diperoleh dari wawancara langsung dari lokasi objek penelitian.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Data sekunder juga dapat diperoleh datanya dari sumber kedua ataupun data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain dan di olah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Mengingat data dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek lapangan.

### **2.2.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan baik data kualitatif maupun kuantitatif yang relevan, terarah, dan bertujuan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan metode yaitu sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner**

*Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket kepada responden yang akan dimintai pendapat/jawabannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **2.2.4. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Menurut sandu (2015:63), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang berjumlah 52 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu,

maka oleh sebab itu penelitian dapat memakai sampel yang diambil waktu populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

(Fathul Bahri, 2017) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

## **2.2.5. Metode Analisis Data**

### **2.2.5.1. Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh secara deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif adalah menyesuaikan keadaan sebenarnya dan menggambarkan karakteristik peristiwa yang diamati secara menyimpulkan dengan benar dan menyeluruh berdasarkan metode ilmiah dan menggunakan teori-teori yang dipelajari dan konsep yang relevan dalam permasalahan sebagai landasan berpijak dalam menganalisis.

### **2.2.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam melakukan analisis regresi berganda dengan metode OLS, maka pengujian model terhadap asumsi klasik harus dilakukan. Deteksi asumsi klasik tersebut antara lain sebagai berikut yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dipilih karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Dalam uji normalitas ini juga digunakan normal probability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada dasarnya multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Dalam asumsi regresi linier klasik, antar variabel independen tidak diijinkan untuk saling korelasi. Adanya multikolinieritas akan menyebabkan besarnya varian koefisien regresi

yang berdampak pada lebarnya interval kepercayaan terhadap variabel bebas yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dan residual (error). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

### **2.2.5.3. Analisis regresi linear berganda**

Menurut Hartono (2019:311) rumus pada regresi ganda juga menggunakan rumus persamaan seperti regresi tunggal, hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang juga diikutsertakan dalam penelitian. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Rumus-rumusny adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$



Keterangan :

Y : Pendapatan Pedagang

a = konstanta

X1 = Modal

X2 = Lama Usaha

X3 = Jam Kerja

$b_1, b_2, b_3$  = Variabel yang dicari untuk mengukur elastisitas hasil terhadap variabel X1, X2, X3.

Untuk estimasi koefisien regresi, di transformasikan ke bentuk linear dengan menggunakan logaritma natural (Ln) guna menghitung nilai elastisitas dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{LN } Y = a + b_1 \text{ LN } X_1 + b_2 \text{ LN } X_2 + b_3 \text{ LN } X_3 + e$$

Keterangan :

LN Y = Pendapatan Pedagang

a = konstanta

LN X1 = Modal

LN X2 = Lama Usaha

LN X3 = Jam Kerja

#### **2.2.5.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (Variabel Terikat atau independen) dari suatu persamaan regresi, besarnya koefisien determinasi (R Square) dapat dicari dengan menggunakan

formula  $R^2 = r^2 \times 100\%$ . Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh modal, jam kerja, lama usaha dalam menerangkan variasi variabel terikat pendapatan. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel.

#### **2.2.5.5. Uji hipotesis**

##### **1. Uji Statistik F**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , (tidak ada pengaruh signifikan)

$H_a : \beta \neq 0$  (ada pengaruh dan signifikan)

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1). Jika F hitung  $>$  F tabel maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak berarti variabel independen (modal, lama usaha, dan jam kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang)
- 2). Jika F hitung  $<$  dari F tabel maka  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak berarti variabel independen (modal, lama usaha, dan jam kerja) secara bersama-sama tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang).

## 2. Uji Statistik T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen (modal, lama usaha, dan jam kerja) berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang). Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Nilai t-hitung dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)}$$

Dimana :

$\beta_i$  = koefisien regresi hasil estimasi

$se(\beta_i)$  = *Standar error* koefisien regresi

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen (modal, lama usaha, dan jam kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang).

2). Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen (modal, lama usaha, dan jam kerja).

### 2.3. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini melibatkan variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut :

Variabel bebas : modal kerja pedagang, lama usaha dan jam kerja

Variabel terikat : pendapatan bersih pedagang

Dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut :

**Tabel 2.3**

No.	Variable	Definisi operasional	Satuan
1.	Pendapatan bersih pedagang (Y)	Pendapatan bersih pedagang adalah pendapatan yang dihitung berdasarkan total penerimaan dikurang biaya.	Rupiah.

2.	Modal kerja pedagang (X1)	Modal kerja pedagang adalah besarnya modal yang digunakan pedagang untuk membeli barang dagangan setiap harinya.	Rupiah.
3.	Lama usaha (X2)	Lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya.	Tahun.
4.	Jam kerja (X3)	Lamanya waktu yang digunakan oleh pedagang untuk melakukan usahanya mulai dari membuka usaha sampai menutupnya.	Jam.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM

#### 3.1 Sejarah Lokasi Penelitian

Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang memiliki sejarah tersendiri, seperti halnya pasar-pasar lain di kota Jambi. Pasar tradisional kelurahan Olak Kemang sudah berdiri sejak lama, akan tetapi pasar ini di bangun kembali pada tahun 2016 di lokasi yang tidak jauh dari tempat lama. Dan diresmikan pada tahun 2017 setelah pemerintah kota Jambi melalui dinas perdagangan dan perindustrian kota Jambi merelokasi pedagang di pasar Olak Kemang lama ke bangunan pasar Olak Kemang yang baru.

Gambar 3.1

Pasar Olak Kemang Sebelum Relokasi



Kebijakan relokasi dilakukan karena menurut pemerintah, dilihat dari tatanan kota, lokasi pasar lama sudah tidak layak dan sudah bukan kawasan untuk berdagang, dikarenakan lokasi nya di simpang jalan yang merupakan jalan lalu lintas. Oleh karenanya, apabila tidak dilakukan relokasi maka setiap pagi jalanan selalu macet, sehingga pengendara motor dan mobil susah melewati jalan tersebut.

**Gambar 3.2**  
**Pasar Olak Kemang Sesudah Relokasi**



Pasar Olak Kemang merupakan Pasar Tradisional utama di jambi kota seberang. Pasar Olak Kemang ini juga merupakan pusat sarana pelayanan serta pusat kegiatan perekonomian di seberang, sehingga intensitas kegiatan transaksi jual beli sangat tinggi untuk barang yang sifatnya memenuhi kebutuhan pokok (primer). Pasar Olak Kemang buka dari pagi hingga siang. Barang yang diperdagangkan juga beraneka ragam, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, ikan, ayam, peralatan rumah tangga, dan kebutuhan pokok lainnya.

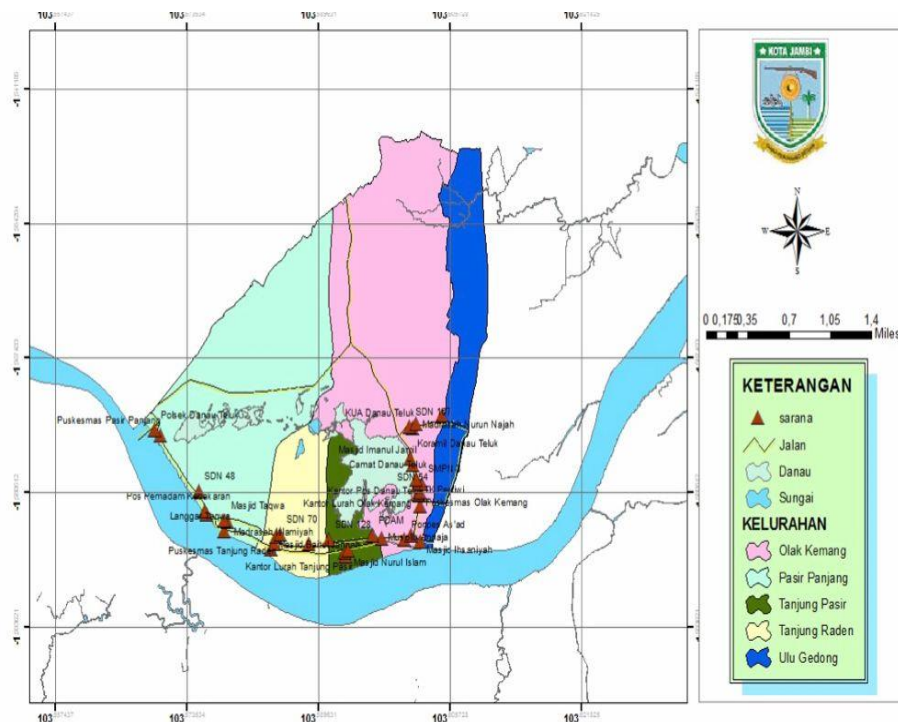
### 3.2. Letak geografis

Secara geografis Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang terletak di Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dengan luas pemukiman 3519,7 ha/m<sup>2</sup>, Secara Demografi, kelurahan ini berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Danau Kedap.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Batanghari.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Ulu Gedong.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Pasir.

**Gambar 3.3**

**Peta Wilayah Kecamatan Danau Teluk**



keadaan iklim kelurahan olak kemang termasuk kategori beriklim sedang, dikatakan demikian karena pada siang harinya tidak terlalu panas dan pada malam



harinya tidak terlalu dingin. Sementara itu tidak jauh berbeda dengan daerah tropis lainnya di provinsi jambi, maka keadaan musim di kelurahan olak kemang hampir sama yakni mengalami dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan. Kondisi suhu pada siang hari mencapai  $36^{\circ}$  C dan malam hari mencapai  $21^{\circ}$  C. Kalau dilihat dari sinar matahari, biasanya terjadi pada bulan juni sampai bulan agustus yang merupakan bulan-bulan yang relative kering dimana penyinarannya lebih tinggi dari pada bulan oktober sampai april yang relatif basah. Bagi masyarakat, penyinaran matahari digunakan keperluan rumah tangga seperti untuk mengeringkan pakaian dan lain sebagainya.

Rata-rata penyinaran matahari sebesar 51% yaitu setara dengan 4,28 jam perhari dan rata setiap bulan yang tertinggi terdapat pada bulan juni sebesar 65% setara dengan 5,41 jam perhari dan yang terendah pada bulan September sebesar 42% setara dengan 3,5 jam perhari. Sumber air bersih tergantung pada sumur dan sungai Batanghari, sumber air berasal dari galian tanah, mereka menggunakan air tersebut untuk memasak, mandi, mencuci dan keperluan lainnya. Kalau musim kemarau datang biasanya mereka menggunakan air sungai Batanghari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang pada tahun 2021 yaitu sebanyak 52 orang. Adapun karakteristik responden yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

##### 4.1.1.1. Karakteristik Responden Menurut Umur

karakteristik responden menurut umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**tabel 4.1**  
**Karakter Responden berdasarkan tingkat usia**

Umur responden (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<29	5	9,6
30 – 34	9	17,3
35 – 39	7	13,5
40 – 44	20	38,5
>45	11	21,1
Jumlah	52	100

*Sumber : data primer diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa usia responden terbanyak pada usia 40 – 44 tahun sebanyak 38,5%, usia >45 tahun sebanyak 21,1%, usia 30 – 34 tahun sebanyak 17,3%, usia 35 – 39 tahun sebanyak 13,5%, serta usia <29 tahun sebanyak 9,6%.

#### 4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Perempuan	30	57,7
Laki-laki	22	42,3
Jumlah	52	100

*Sumber : data primer diolah, 2021*

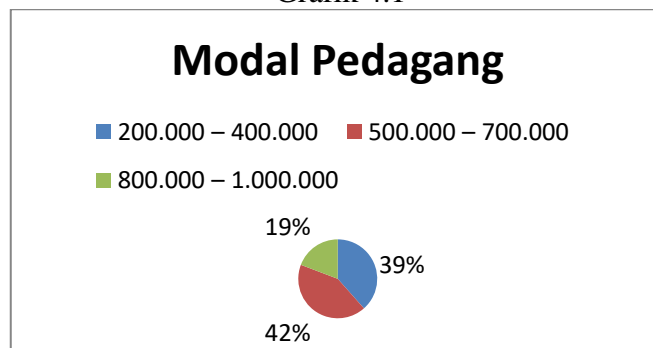
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin yang menjadi responden penelitian ini didominasi perempuan dengan komposisi yaitu sebanyak 57,7% sedangkan yang laki-laki sebanyak 42,3%.

#### 4.1.2. Gambaran modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang

##### 1. Modal Pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang

Untuk mengetahui modal pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang dapat dilihat dari grafik berikut :

Grafik 4.1

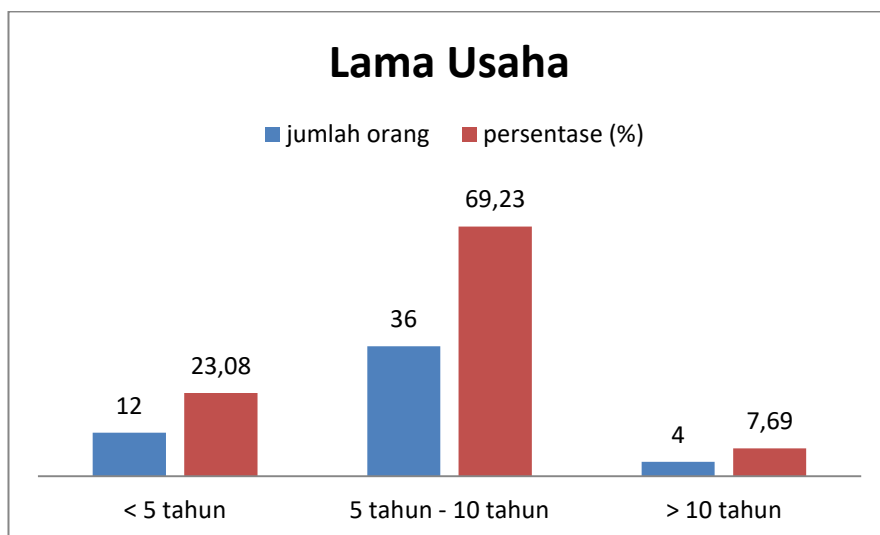


Berdasarkan grafik 4.1 diatas diketahui bahwa pedagang yang memiliki modal sebesar Rp. 200.000 – Rp 400.000 sebanyak 42%, pedagang yang memiliki modal Rp. 500.000 – Rp. 700.000 sebanyak 39%, kemudian pedagang yang memiliki modal sebesar Rp. 800.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 19%

## 2. Lama Usaha Pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang.

Untuk mengetahui Lama Usaha Pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.2

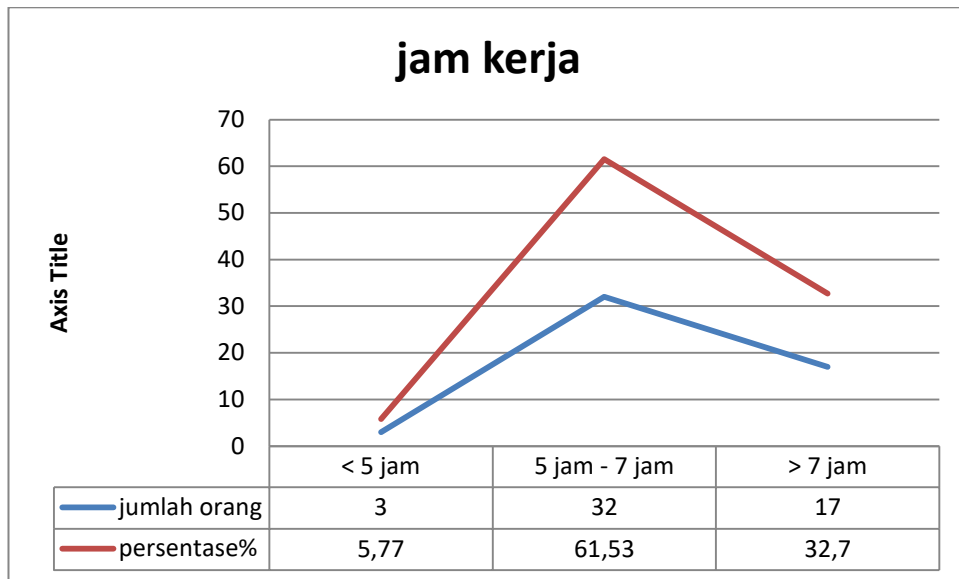


Berdasarkan grafik 4.2 di atas diketahui bahwa lama usaha pedagang < 5 tahun sebanyak 12 orang atau 23,8%, lama usaha pedagang 5 tahun – 10 tahun sebanyak 36 orang atau 69,23%, dan lama usaha pedagang > 10 tahun sebanyak 4 orang atau 7,69%.

### 3. Jam Kerja Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang

Untuk mengetahui jam kerja pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.3

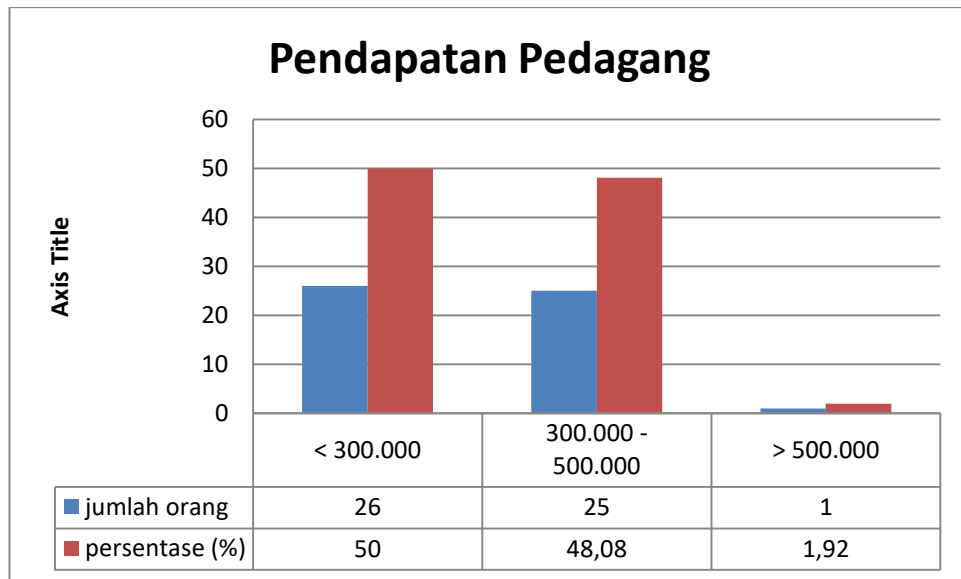


Berdasarkan grafik 4.3 di atas diketahui bahwa jam kerja pedagang < 5 jam sebanyak 3 orang atau 5,77%, jam kerja pedagang 5 jam – 7 jam sebanyak 32 orang atau 61,53%, dan jam kerja pedagang > 7 jam sebanyak 17 orang atau 32,7%.

### 4. Pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang

Untuk mengetahui jam kerja pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.4



Berdasarkan grafik 4.4 di atas diketahui bahwa pendapatan pedagang < Rp. 300.000 sebanyak 26 orang atau 50%, pendapatan pedagang Rp. 300.000 – 500.000 sebanyak 25 orang atau 48,08%, dan pendapatan pedagang > Rp. 500.000 sebanyak 1 orang atau 1,92%.

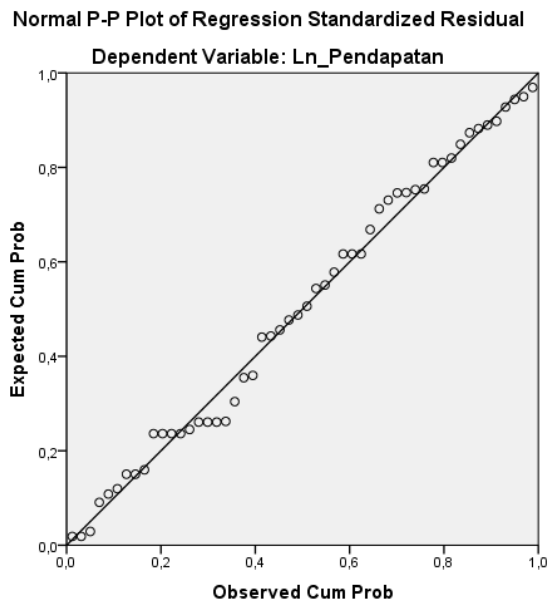
## 4.2. Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.1.1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan normal probability plot dan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test ditunjukkan sebagai berikut :



**Gambar 4.5**

**Normal probability plot**

Dari grafik normal probability plot pada gambar 4.5 terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28208986
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,064
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 4.3**

**One-sample Kolmogorov-smirnov**

dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* pada tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

**4.2.1.2. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.4**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,046	2,502		,018	,985		
Ln_Modal	,857	,221	,705	3,876	,000	,212	4,706
Ln_LamaUsaha	-,130	,197	-,129	-,662	,511	,185	5,397
Ln_JamKerja	,687	,429	,259	1,600	,116	,268	3,738

a. Dependent Variable: Ln\_Pendapatan

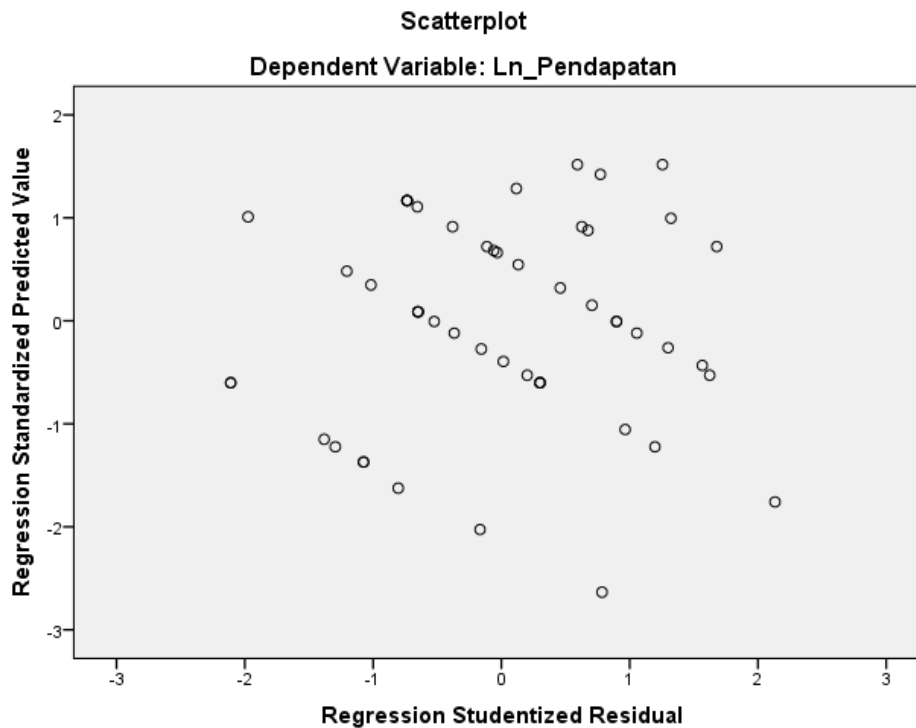
Berdasarkan tabel diatas nilai VIF untuk variabel modal 4,726, variabel lama usaha 5,420 dan variabel jam kerja 3,767 < 10 maka berdasarkan pengambilan keputusan uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

**4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedasitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variance residual dari suatu periode pengamatan dengan pengamatan yang lain.



Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas. Hasil uji heteroskedastitas dapat dilihat pada grafik scatterplot berikut ini :



**Gambar 4.6**

**Grafik Scatterplot**

Dari grafik scatterplot tersebut dapat kita lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Hal ini mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas model regresi layak dipakai.

#### 4.2.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk penelitian dengan menggunakan 3 variabel independen. Persamaan umum untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,046	2,502		,018	,985		
	Ln_Modal	,857	,221	,705	3,876	,000	,212	4,706
	Ln_LamaUsaha	-,130	,197	-,129	-,662	,511	,185	5,397
	Ln_JamKerja	,687	,429	,259	1,600	,116	,268	3,738

a. Dependent Variable: Ln\_Pendapatan

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 0,046 + 0,857X_1 - 0,130X_2 + 0,687X_3$$

Untuk estimasi koefisien regresi, di transformasikan ke bentuk linear dengan menggunakan logaritma natural (Ln) guna menghitung nilai elastisitas dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$LN Y = a + b_1 LN X_1 - b_2 LN X_2 + b_3 LN X_3 + e$$

$$LN Y = 0,046 + 0,857LN X_1 - 0,130LN X_2 + 0,687 LN X_3$$

- a. Konstanta sebesar 0,046 artinya jika variabel modal, lama usaha dan jam kerja nilainya 0, maka pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang nilainya sebesar 0,046 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
- b. Koefisien regresi variabel modal (X1) sebesar 0,857 artinya jika variabel modal mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang akan mengalami peningkatan sebesar 0,857% dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi variabel lama usaha (X2) sebesar -0,130 artinya jika variabel lama usaha mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang akan mengalami peningkatan sebesar -0,133% dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
- d. Koefisien regresi variabel jam kerja (X3) sebesar 0,687 artinya jika variabel jam kerja mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang akan mengalami peningkatan sebesar 0,687% dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

#### **4.2.1.5. Koefisien Determinasi**

koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2$  menunjukkan persentase yang besar, maka perubahan variabel terikat semakin tinggi. Dan apabila  $R^2$  menunjukkan angka yang kecil, maka perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah.

Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,814 <sup>a</sup>	,663	,642	,29141	2,028

a. Predictors: (Constant), Ln\_JamKerja, Ln\_Modal, Ln\_LamaUsaha

b. Dependent Variable: Ln\_Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0.663. hal ini berarti naik turunnya variabel pendapatan mampu dijelaskan oleh variabel modal, lama usaha dan jam kerja sebesar 66,3% sementara sisanya 33,7% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Variabel tersebut meliputi lokasi, jenis dagangan dan lokasi usaha.

#### 4.2.6 Uji F (Simultan)

Uji f adalah uji signifikansi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (modal, lama usaha dan jam kera) terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang) secara bersamaan. Keputusan pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a.  $F_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
- b.  $F_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak

Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,013	3	2,671	31,450	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4,076	48	,085		
	Total	12,089	51			

a. Dependent Variable: Ln\_Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Ln\_JamKerja, Ln\_Modal, Ln\_LamaUsaha

Berdasarkan tabel diatas nilai  $f_{t}$  tabel dalam penelitian ini dicari pada taraf signifikan 5% atau dengan  $df = N - k = 52 - 3 = 49$ , maka didapatkan  $f_{t}$  tabel sebesar 2,79 .

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau  $31,450 > 2,79$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya modal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang.

#### 4.2.2. Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individual. Keputusan pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel artinya variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan  $t_{tabel}$  dari  $df = n - k - 1$  ( $52 - 3 - 1 = 48$ ) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,01063 adapun hasil uji  $t$  adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,046	2,502		,018	,985		
Ln_Modal	,857	,221	,705	3,876	,000	,212	4,706
Ln_LamaUsaha	-,130	,197	-,129	-,662	,511	,185	5,397
Ln_JamKerja	,687	,429	,259	1,600	,116	,268	3,738

a. Dependent Variable: Ln\_Pendapatan

Berdasarkan dari hasil regresi pengaruh modal terhadap pendapatan, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3,876 > 2,01063$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. artinya modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan dari hasil regresi pengaruh lama usaha terhadap pendapatan, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $-0,662 < 2,01063$ ) dengan nilai signifikansi  $0,511 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. artinya lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan dari hasil regresi pengaruh jam kerja terhadap pendapatan, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $1,600 < 2,01063$ ) dengan nilai

signifikansi  $0,116 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1. Pengaruh Modal terhadap pendapatan pedagang**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel modal ( $X_1$ ) dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Dari analisis ini para pedagang perlu memperhatikan adanya modal dalam berdagang, karena variabel modal akan menentukan tingkat pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang. Dengan meningkatkan modal yang digunakan dalam berdagang, sehingga pendapatan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani tentang Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Minggu.

#### **4.3.2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh lama usaha ( $X_2$ ) dengan taraf signifikansi sebesar  $0,511 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak  $H_a$  dan

menerima  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Ditolaknya  $H_a$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha tidak selalu berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan pedagang.

Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas tentang pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari, bahwa lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang.

#### **4.3.3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh jam kerja ( $X_3$ ) dengan taraf signifikansi sebesar  $0,116 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel jam kerja tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh secara terhadap pendapatan.

Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh herman tentang Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto. Bahwa jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan/omzet pedagang.

#### **4.3.4. Pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang.**

Berdasarkan tabel di atas nilai  $f_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan  $df = N - k = 52 - 3 = 49$ . Maka didapatkan  $f_{\text{tabel}}$



sebesar 2,79. Berdasarkan tabel diatas nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $31,450 > 2,79$ . Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya modal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfian Arif Adhiatma tentang Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong Di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara. Bahwa modal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh variabel modal terhadap variabel pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,876 > 2,01063$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh modal (X1) secara signifikan terhadap pendapatan (Y)
2. Tidak terdapat pengaruh variabel lama usaha terhadap variabel pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,662 < 2,01063$ ) dengan nilai signifikansi  $0,511 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh lama usaha (X2) secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
3. Tidak terdapat pengaruh variabel jam kerja terhadap variabel pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,600 < 2,01063$ ) dengan nilai signifikansi  $0,116 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh jam kerja (X3) secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional kelurahan olak kemang. Dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 <$

0,05 dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 66,3% sementara sisanya 33,7% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasannya, maka terdapat saran untuk membuat kebijakan dan pedagang :

1. berkaitan dengan modal diharapkan bisa mengatur keuangan pribadi dengan baik agar tidak perlu melakukan pinjaman modal, lalu pedagang dapat meningkatkan variasi produk bagi yang belum menerapkannya, karena semakin bervariasi produk yang dijual dapat meningkatkan pendapatan.
2. berkaitan dengan lama usaha untuk para pedagang disarankan untuk selalu tekun dalam menjalankan usahanya agar dapat mengasah kemampuan profesionalnya dalam berdagang. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai selera konsumen.
3. Bagi pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang sebaiknya menempati lapak dengan beraturan yang sudah disediakan sehingga tidak mengganggu jalan konsumen dan tempat parkir.
4. Bagi pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang yang belum memiliki izin usaha sebaiknya segera mengurus surat izin usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, A. A. (2016). Pengaruh Modal Awal, Lamausaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondongdi Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara. *Ekonomi Surakarta*, 1–10. <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/17129>
- Adiyadnya, M. S. P., & Setiawina, N. D. (2015). Analisis Tingkat Efektifitas Dan Daya Saing Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Agung Peninjoan Desa Peguyangan Kangin. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 04, 265–281.
- Akhmad. (2014). *Ekonomi Mikro-Teori Dan Aplikasi Di Dunia Usaha*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Ananta, Hatmaji. (1985). *Landasan Ekonometrika*, Jakarta: Pt. Gramedia Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Antara, I. K. A., & Aswitari, L. P. (2016). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat. *E-Jurnal EP Unud*, 5[10]: 1265-1291 ISSN: 2303-0178, 1265–1291.
- Ayyub, N. (2018). Perilaku Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Kaitannya Dengan Keberadaan Pasar Modern Di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bari, F. (2013). Pengaruh Modal,Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri’asali Fadlaailir Rahmah Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Journal Of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Butarbutar, Gestry Romaito. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi, *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Riau*. Vol. 4 No. 1, hal.619-633.

- Dinar, Muhammad., dan Muhammad Hasan, (2018). Pengantar Ekonomi:Teori dan Aplikasi. Jakarta: CV. Nur Lina.
- Firdausa, R. A., & Arianti, F. (2012). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(1), 1-6.
- Fitriyati Is, K. Dan G. (2014). Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 S.D 2013). *Jurnal Ekonomi*, 22(September), 71–87.
- Herman. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jenepono. *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 1(1), 1–10.
- Husaini, A. F. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 3. journal.unimal.ac.id
- Indrawati, Toti, dan I. N. (2019). Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Manado, J., Latif, M. R., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2018). Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha , Lokasi , Dan Jenis Dagangan Terhadap. *Jurnal berkala ilmiah Efisiensi*, 18(05), 174–185.
- Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal , Lama Usaha , Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar*. 7(2), 147–154.
- Qountesa, S. F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

- Pedagang di Pasar Tradisional. *Journal Of Digital Business And Entrepreneurship*, 1(1), 47–52.
- Rani, R. (2019). Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(1), 143–148. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5264>
- Restu, D., Paramita, N., & Mangeswuri, D. R. (2010). Revitalisasi Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(1), 313–336.
- Rohmah, S. (2017). Faktor â Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru di Kabupaten Pati. *Economics Development Analysis Journal*, 7(1), 98–103. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i1.21942>
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal , Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pengaruh Modal , Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, March*, 1–14. <https://doi.org/10.21009/JPEB.006.1.1>
- Siyoto, Sandu. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudrajat, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim. *Journal of Digital Business and Entrepreneurship*, 1(1), 47–52.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2003). Teori Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUISIONER**

Kepada Yth,

Bapak / Ibu

Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang

**Dengan Hormat,**

Dalam rangka penelitian penyusunan tugas akhir skripsi yang merupakan salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Batanghari Jambi, maka bersama ini saya mohon kesediaan waktu Bapak/Ibu/Sdr untuk dapat menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan.

Adapun identitas saya adalah sebagai berikut :

Nama : Eva Fitriani

NIM : 1700860201022

Judul Skripsi : Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap  
Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan  
Olak Kemang.

Kuisisioner ini ditunjukkan untuk diisi oleh bapak/Ibu/Sdr dengan menjawab Seluruh pertanyaan yang telah disediakan. Saya mengharapkan jawaban yang

Bapak/Ibu/Sdr berikan nantinya menurut pendapat anda masing-masing. Perlu diketahui bahwa seluruh informasi/jawaban yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penyusunan skripsi ini, serta buka merupakan penilaian pekerjaan anda, sehingga tidak mempengaruhi status dan jabatan Bapak/Ibu/Sdr. Demikianlah surat pengantar ini saya sampaikan, atas partisipasi dan ketulusan hari Bapak/Ibu/Sdr, saya ucapkan terimakasih.

Jambi, juni 2021

Hormat Saya

Eva Fitriani



## **KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Nomor Responden :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (\*pilih salah satu)

## **PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan usaha berdagang anda yang sebenarnya.
- b. Kerahasiaan data ini akan kami jaga, karena data ini hanya sekedar untuk menyusun skripsi bukan untuk unsur-unsur yang lain.
- c. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

## **DAFTAR PERTANYAAN**

### **Modal Berdagang (X1)**

1. Berapakah modal yang Bapak/Ibu gunakan sebagai modal awal berdagang?  
:\_\_\_\_\_

### **Lama Usaha (X2)**

1. Berapa lama Bapak/Ibu berdagang di pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang?  
:\_\_\_\_\_

### **Jam Kerja (X3)**

1. Berapa jam Bapak/ibu berdagang setiap harinya?  
:\_\_\_\_\_

### **Pendapatan (Y)**

1. berapakah pendapatan bersih perhari yang Bapak/Ibu peroleh?  
:\_\_\_\_\_

Lampiran 2 karakteristik responden

No. Responden	Usia Responden	Jenis Kelamin Responden
1	30 tahun	Perempuan
2	25 tahun	Laki-laki
3	34 tahun	Perempuan
4	32 tahun	Laki-laki
5	35 tahun	Perempuan
6	23 tahun	Laki-laki
7	33 tahun	Perempuan
8	41 tahun	Laki-laki
9	24 tahun	Perempuan
10	43 tahun	Laki-laki
11	27 tahun	Perempuan
12	38 tahun	Perempuan
13	40 tahun	Laki-laki
14	29 tahun	Laki-laki
15	42 tahun	Perempuan
16	34 tahun	Perempuan
17	31 tahun	Perempuan
18	37 tahun	Laki-laki
19	39 tahun	Laki-laki
20	46 tahun	Perempuan
21	45 tahun	Perempuan
22	34 tahun	Laki-laki
23	40 tahun	Laki-laki
24	38 tahun	Perempuan
25	48 tahun	Perempuan
26	46 tahun	Laki-laki
27	50 tahun	Perempuan
28	33 tahun	Perempuan

29	43 tahun	Perempuan
30	49 tahun	Laki-laki
31	42 tahun	Laki-laki
32	31 tahun	Perempuan
33	41 tahun	Perempuan
34	44 tahun	Perempuan
35	36 tahun	Perempuan
36	32 tahun	Laki-laki
37	43 tahun	Laki-laki
38	44 tahun	Perempuan
39	44 tahun	Laki-laki
40	48 tahun	Perempuan
41	40 tahun	Perempuan
42	41 tahun	Laki-laki
43	55 tahun	Laki-laki
44	35 tahun	Perempuan
45	49 tahun	Perempuan
46	40 tahun	Laki-laki
47	50 tahun	Perempuan
48	42 tahun	Laki-laki
49	40 tahun	Perempuan
50	44 tahun	Perempuan
51	40 tahun	Laki-laki
52	43 tahun	Perempuan

Lampiran 3 Tabulasi Data

No Responden	Modal X1	Lama Usaha X2	Jam Kerja X3	Pendapatan Y
1.	700.000	8 tahun	7 jam	500.000
2.	300.000	5 tahun	6 jam	200.000
3.	400.000	4 tahun	7 jam	300.000
4.	500.000	6 tahun	8 jam	300.000
5.	800.000	8 tahun	7 jam	200.000
6.	300.000	4 tahun	6 jam	100.000
7.	700.000	7 tahun	8 jam	500.000
8.	500.000	5 tahun	6 jam	300.000
9.	200.000	3 tahun	4 jam	100.000
10.	800.000	10 tahun	8 jam	300.000
11.	400.000	6 tahun	7 jam	200.000
12.	1.000.000	15 tahun	8 jam	500.000
13.	500.000	6 tahun	7 jam	200.000
14.	300.000	3 tahun	5 jam	100.000
15.	400.000	4 tahun	6 jam	300.000
16.	600.000	9 tahun	7 jam	200.000
17.	800.000	10 tahun	8 jam	300.000
18.	300.000	3 tahun	6 jam	200.000
19.	500.000	8 tahun	7 jam	300.000
20.	700.000	9 tahun	8 jam	400.000
21.	400.000	5 tahun	6 jam	200.000
22.	800.000	10 tahun	8 jam	300.000
23.	300.000	5 tahun	6 jam	100.000
24.	1.000.000	20 tahun	8 jam	500.000
25.	200.000	4 tahun	6 jam	100.000
26.	500.000	8 tahun	7 jam	200.000
27.	700.000	9 tahun	8 jam	300.000
28.	600.000	6 tahun	7 jam	200.000
29.	500.000	10 tahun	8 jam	300.000
30.	400.000	5 tahun	6 jam	100.000
31.	700.000	9 tahun	7 jam	300.000
32.	800.000	7 tahun	8 jam	400.000
33.	500.000	8 tahun	7 jam	300.000
34.	400.000	5 tahun	6 jam	200.000
35.	300.000	3 tahun	5 jam	100.000
36.	700.000	10 tahun	8 jam	400.000
37.	400.000	3 tahun	6 jam	300.000
38.	300.000	2 tahun	4 jam	100.000
39.	400.000	4 tahun	6 jam	200.000

40.	600.000	10 tahun	8 jam	300.000
41.	500.000	6 tahun	7 jam	200.000
42.	800.000	12 tahun	8 jam	300.000
43.	500.000	5 tahun	6 jam	200.000
44.	700.000	8 tahun	7 jam	300.000
45.	1.000.000	15 tahun	8 jam	600.000
46.	500.000	8 tahun	6 jam	200.000
47.	600.000	7 tahun	8 jam	300.000
48.	400.000	5 tahun	6 jam	200.000
49.	800.000	10 tahun	8 jam	300.000
50.	300.000	3 tahun	4 jam	200.000
51.	400.000	5 tahun	6 jam	100.000
52.	500.000	6 tahun	7 jam	200.000

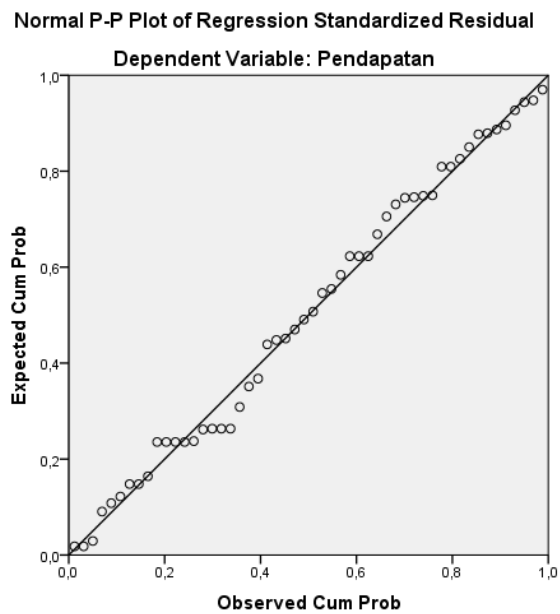
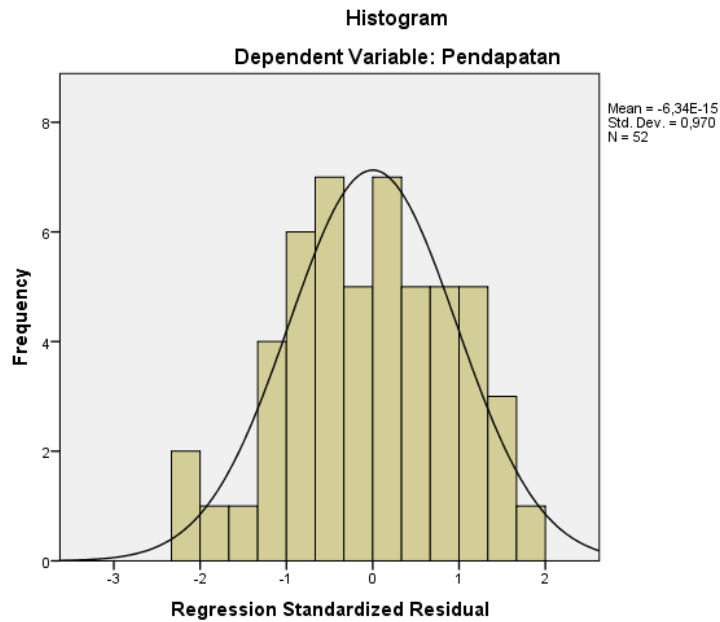
Lampiran 4 Tabulasi Data Dengan Metode Logaritma Natural (Ln)

No	Ln_X1	Ln_X2	Ln_X3	Ln_Y
1	13,46	2,08	1,95	13,12
2	12,61	1,61	1,79	12,21
3	12,9	1,39	1,95	12,61
4	13,12	1,79	2,08	12,61
5	13,59	2,08	1,95	12,21
6	12,61	1,39	1,79	11,51
7	13,46	1,95	2,08	13,12
8	13,12	1,61	1,79	12,61
9	12,21	1,1	1,39	11,51
10	13,59	2,3	2,08	12,61
11	12,9	1,79	1,95	12,21
12	13,82	2,71	2,08	13,12
13	13,12	1,79	1,95	12,21
14	12,61	1,1	1,61	11,51
15	12,9	1,39	1,79	12,61
16	13,3	2,2	1,95	12,21
17	13,59	2,3	2,08	12,61
18	12,61	1,1	1,79	12,21
19	13,12	2,08	1,95	12,61
20	13,46	2,2	2,08	12,9
21	12,9	1,61	1,79	12,21
22	13,59	2,3	2,08	12,61
23	12,61	1,61	1,79	11,51
24	13,82	3	2,08	13,12
25	12,21	1,39	1,79	11,51
26	13,12	2,08	1,95	12,21
27	13,46	2,2	2,08	12,61
28	13,3	1,79	1,95	12,21
29	13,12	2,3	2,08	12,61
30	12,9	1,61	1,79	11,51
31	13,46	2,2	1,95	12,61
32	13,59	1,95	2,08	12,9
33	13,12	2,08	1,95	12,61
34	12,9	1,61	1,79	12,21
35	12,61	1,1	1,61	11,51
36	13,46	2,3	2,08	12,9
37	12,9	1,1	1,79	12,61
38	12,61	0,69	1,39	11,51

39	12,9	1,39	1,79	12,21
40	13,3	2,3	2,08	12,61
41	13,12	1,79	1,95	12,21
42	13,59	2,48	2,08	12,61
43	13,12	1,61	1,79	12,21
44	13,46	2,08	1,95	12,61
45	13,82	2,71	2,08	13,3
46	13,12	2,08	1,79	12,21
47	13,3	1,95	2,08	12,61
48	12,9	1,61	1,79	12,21
49	13,59	2,3	2,08	12,61
50	12,61	1,1	1,39	12,21
51	12,9	1,61	1,79	11,51
52	13,12	1,79	1,95	12,21

## Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda

### Uji Normalitas





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28208986
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,064
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

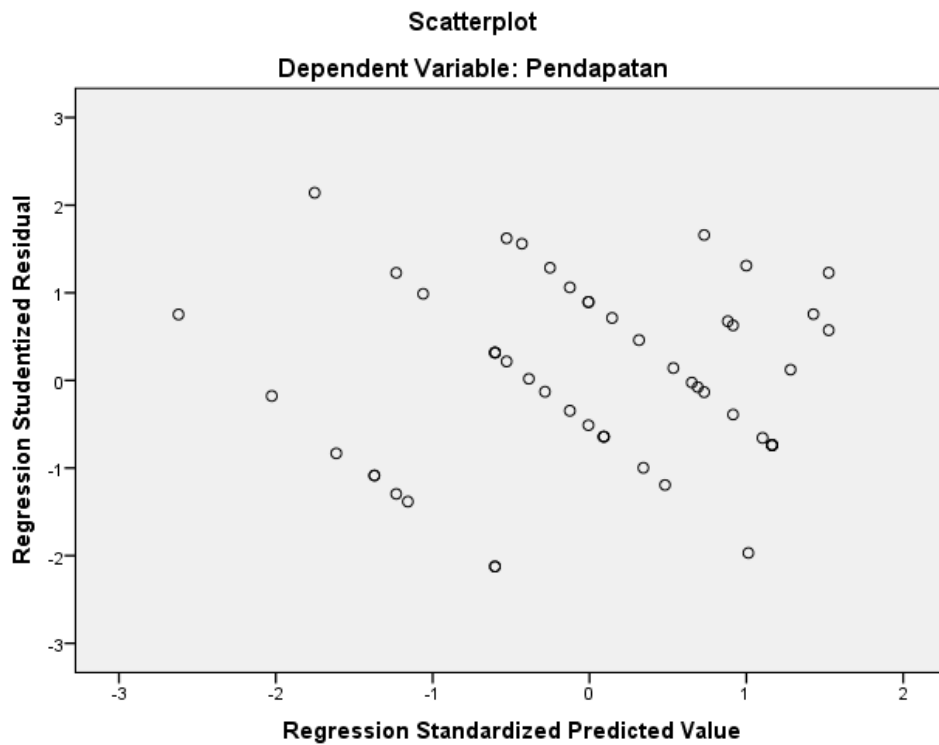
### Uji multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,006	2,501		,002	,998		
	Modal	,860	,221	,708	3,892	,000	,212	4,726
	Lama	-,133	,197	-,132	-,678	,501	,185	5,420
	Usaha							
	Jam Kerja	,686	,429	,259	1,598	,117	,265	3,767

a. Dependent Variable: Pendapatan

### Uji Heteroskedastisitas



### Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,815 <sup>a</sup>	,664	,643	,29077	2,032

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal, Lama Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

### Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,020	3	2,673	31,620	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4,058	48	,085		
	Total	12,079	51			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal, Lama Usaha

## Uji T(Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,006	2,501		,002	,998		
	Modal	,860	,221	,708	3,892	,000	,212	4,726
	Lama Usaha	-,133	,197	-,132	-,678	,501	,185	5,420
	Jam Kerja	,686	,429	,259	1,598	,117	,265	3,767

a. Dependent Variable: Pendapatan